

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Maret 2025
Fathimatuzzahra Dzatil Hija
NIM 021211035

HUBUNGAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *virus dengue* dan masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, terutama di daerah tropis seperti Indonesia. Pada 2023 di Indonesia tercatat 114.720 kasus dengan 894 kematian. Ambarawa termasuk wilayah dengan angka kejadian DBD yang cukup tinggi, pada 2024 periode Januari-Agustus tercatat sebanyak 127 kasus dan mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang tercatat sebanyak 17 kasus. Pengelolaan sampah yang tidak baik, terutama sampah anorganik yang dapat menampung air, dapat mempengaruhi terjadinya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian DBD di Ambarawa.

Metode Penelitian : Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional, desain penelitian *case control*, dan teknik sampling *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 126 responden dengan 63 kasus dan 63 kontrol. Teknik yang digunakan pada pengambilan data yaitu dengan cara wawancara menggunakan instrumen lembar kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji *statistic chisquare*.

Hasil : Terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan sampah dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa ($p = 0,037$)

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan sampah dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Kejadian Demam Berdarah Dengue

Ngudi Waluyo University
Bachelor's Degree Program in Public Health, Faculty of Health Sciences
Final Project, March 2025
Fathimatuzzahra Dzatil Hija
NIM 021211035

THE RELATIONSHIP BETWEEN WASTE MANAGEMENT AND THE INCIDENCE OF DENGUE FEVER (DF) IN THE WORKING AREA OF AMBARAWA COMMUNITY HEALTH CENTER, SEMARANG REGENCY

ABSTRAC

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) is a disease caused by the dengue virus and remains a public health issue, especially in tropical regions like Indonesia. In 2023, Indonesia recorded 114,720 cases with 894 deaths. Ambarawa is among the regions with a relatively high incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), with 127 cases recorded from Januari to August 2024, an increase from the 17 cases recorded in 2022. Poor waste management, especially inorganic waste that can hold water, can influence the occurrence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) cases. This study aims to analyze the relationship between waste management and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Ambarawa.

Research Method: The research used is a quantitative approach with an analytical observational type of research, a *case-control* study design, and *purposive sampling* technique. The sample in this study consisted of 126 respondents with 63 case and 63 controls. The technique used for data collection was through interview using a questionnaire instrument. Data were analyzed using the *chi-square* statistical test.

Result: There is a significant relationship between waste management and the incidence of Dengue Hemorrhagic fever (DHF) in the working area of Ambarawa Health Center, Semarang Regency ($p=0,037$)

Conclusion: There is a significant relationship between waste management and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the working area of Ambarawa Health Center, Semarang Regency.

Keywords: Waste Management, Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever